

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (*critical thinking*). Penelitian ini meliputi pemberian definisi redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah itu cocok dengan hipotesis (Woody, 1927). Dalam penelitian ini menggunakan metode yang difokuskan kepada situasi kelas dengan teknik penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto Suharsimi (2008) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Sedangkan Ruswandi Hermawan dkk (2010) menjelaskan bahwa "PTK adalah suatu upaya untuk menjelaskan berbagai aspek dari hubungan antar-ketergantungan materi-subjek, pembelajar, dan pengajar sehubungan dengan isu totalitas dan logika-internal dari tugas sosial mengkonstruksi pengetahuan dari PBM".

Lebih jauh lagi menurut Burns (1999). Penelitian tindakan kelas merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas, yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil

kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki pembelajaran didalam kelas. Penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila dilaksanakan dengan baik dan benar, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dengan mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran didalam kelas melalui tindakan bermakna yang dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi secara cermat, mengamati pelaksanaan untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi ketika pembelajaran, dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. Sedangkan manfaat PTK bagi dunia pendidikan yaitu sebagai (1) inovasi pembelajaran; (2) pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan tingkat kelas ; (3) peningkatan profesionalisme guru. Melalui PTK, guru berupaya memperbaiki pembelajaran yang dilakukannya. Hal tersebut dikarenakan PTK dilakukan atas dasar refleksi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian guru merupakan orang yang paling tepat untuk melakukan PTK karena (1) mempunyai otonomi untuk menilai kinerjanya; (2) temuan peneliti biasa/formal sering sukar diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran; (3) pendidik merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya; (4) interaksi guru- siswa berlangsung secara unik; (5) keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan guru mampu melakukan penelitian dikelasnya

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wardani, 2002 (Yulianti, 2012).

1. Model Penelitian

Model desain PTK harus dikuasai guru dalam melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar guru kelas di SD wawasannya menjadi lebih luas, karena dengan mengetahui desain model PTK maka desain yang akan dikembangkan oleh peneliti akan menjadi lebih jelas dan terarah. Model suatu penelitian pada kenyataannya dapat diikuti oleh peneliti dengan tanpa mengadakan perubahan sedikitpun apalagi memodifikasi dengan catatan bahwa model tersebut cocok untuk permasalahan yang dihadapi di kelas masing-masing. Seorang peneliti dapat memodifikasi suatu desain model yang sudah ada berdasarkan pertimbangan yang cukup rasional

Dibawah ini ada beberapa macam model desain PTK yang bisa kita pilih model mana yang cocok dengan penelitian yang akan kita lakukan, diantaranya yaitu :

a. Desain Model Kurt Lewin

Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau menjadi kerangka dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan kelas yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian karena dialah sebagai pencetus awal memperkenalkan satu-satunya orang yang berani menampilkan gagasannya tentang action research atau penelitian tindakan. Kurt Lewin memperkenalkan konsep pokok penelitian tindakan yang meliputi empat komponen penting, yaitu :

1) perencanaan (*planning*),

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) tindakan (*acting*),
- 3) pengamatan (*observing*),
- 4) refleksi (*reflecting*).

Penafsiran Kurt Lewin meliputi bahwa penyusunan gagasan atau rencana umum dapat dilakukan jauh sebelumnya. Reconnaissance, bukan hanya sekadar kegiatan menemukan fakta di lapangan, akan tetapi juga mencakup analisis, dan terus berlanjut pada siklus berikutnya dan bukan hanya pada siklus awal saja. Implementasi tindakan bukan pekerjaan mudah, karenanya jangan langsung dievaluasi melainkan dimonitor dahulu sampai langkah implementasi dilakukan seoptimal mungkin.

b. Desain model John Elliott

Model John Elliot merupakan pengembangan dari konsep dasar Kurt Lewin. Model ini diawali dari mengidentifikasi masalah, yang pada hakikatnya bagaimana pernyataan yang menghubungkan antara gagasan atau ide dengan pengambilan tindakan. Bentuk dari model ini digambarkan dalam alur-alur tahap penelitian yang dikenal dengan model siklus yang bergerak dalam spiral, model Elliot tampak lebih rinci. Dikatakan lebih rinci, karena di dalam setiap siklus dimungkinkan terdiri dari beberapa tindakan, yaitu antara tiga sampai lima tindakan. Sementara itu setiap tindakan kemungkinan terdiri atas beberapa langkah yang terealisasi dalam bentuk kegiatan pembelajaran.

c. Desain model Hopkins

Berpatokan pada desain-desain model PTK para ahli pendahulunya,

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya Hopkins (1993) menyusun desain yang dikenal Model Ebbutt (Hopkins, 1993). Model ini menunjukkan bentuk alur kegiatan penelitian dimulai dari pemikiran awal penelitian yang selanjutnya dikenal dengan reconnaissance.

d. Desain model Kemmis & Mc Taggart

Model Kemmis & Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin seperti yang sudah dijelaskan pada materi sebelumnya. Dikatakan demikian karena di dalam satu siklus atau putaran terdiri atas empat komponen seperti yang dilaksanakan Lewin. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*); (c) Observasi (*observation*), dan (d) refleksi (*reflection*). Sesudah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah ada refleksi, diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya atau dengan beberapa kali siklus.

Kemmis dan Taggart telah melakukan penelitian tindakan kelas, mengenai proses inkuiri pada pelajaran sains. Ia memfokuskan pada strategi bertanya kepada siswa. Keputusannya timbul dari pengamatan tahap awal yang menunjukkan bahwa siswa belajar sains dengan menghafal bukan dalam proses inkuiri. Dalam diskusi, dipikirkannya cara untuk mendorong siswa berinkuiri, apakah dengan mengubah kurikulum atau mengubah cara bertanya kepada siswa. Akhirnya diputuskan untuk menyusun strategi bertanya untuk mendorong siswa menjawab pertanyaan. Semua kegiatan ini dilakukan pada tahap perencanaan. Pada kotak act (tindakan), mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong

mereka mengatakan apa yang mereka pahami dan apa yang mereka minati. Berdasarkan beberapa desain model PTK yang diketahui, maka peneliti menggunakan desain model Kemmis & Mc Taggart (1997) untuk PTK yang akan dirancang dan dilaksanakan guna memperbaiki atau mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas.

1. Perencanaan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan. Bagaimana rancangan awal penulisan tindakan berisi rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam memecahkan masalah yang ditetapkan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah :a). Melakukan kajian terhadap KTSP b). Pembuatan skenario pembelajaran c). Menyiapkan metode diskusi d). Menyusun dan menetapkan ketentuan penelitian yang akan dipakai sebagai alat pengumpulan data. e). Mensimulasikan pelaksanaan tindakan dengan teman sejawat

2. Pelaksanaan tindakan

Dalam kegiatan ini meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode diskusi. peneliti bertugas melakukan simulasi pelajaran dikelas tahap ini dilakukan dengan melakukan siklus yang terdiri dari proses belajar mengajar, latihan dan refleksi

3. Observasi (Pengamatan)

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam tahap ini observer mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Pengamat juga mencatat dalam buku hariannya.. Observasi dibagi dalam tiga siklus, yaitu siklus 1, siklus 2 serta siklus 3 dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing siklus. Penelitian tindakan kelas ini dibuat dalam tiga siklus dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan. Prosedur atau langkah-langkah observasi terdiri dari tiga tahap, yaitu :

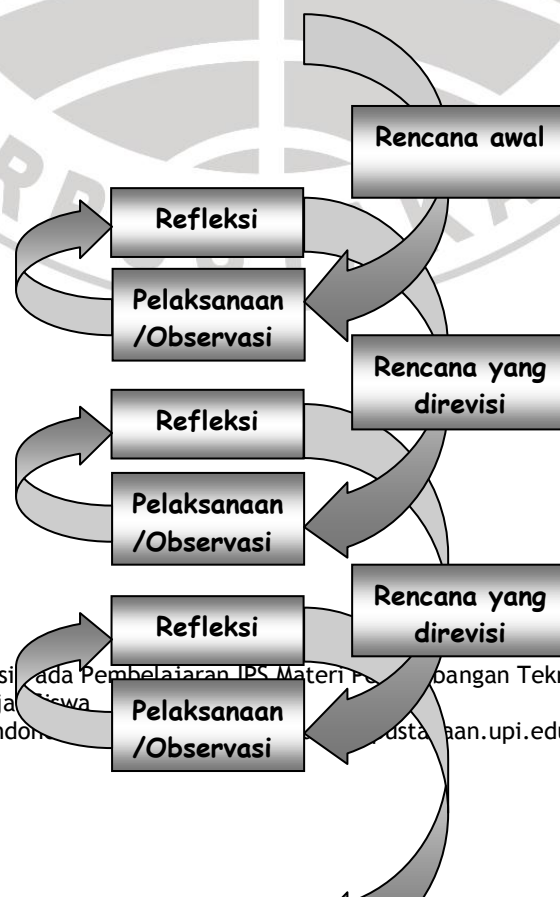
- a) Pertemuan pendahuluan yang sering disebut sebagai pertemuan perencanaan sebelum observasi berlangsung.
- b) Pelaksanaan observasi sesuai dengan kesepakatan pada pertemuan, observasi dilakukan terhadap proses dan hasil tindakan perbaikan yang tentu saja terfokus pada perilaku mengajar guru, perilaku belajar siswa, dan interaksi antara guru dan siswa.
- c) Diskusi balikan sesuai dengan prinsip pemberian balikan, pertemuan balikan dilakukan segera setelah tindakan perbaikan yang diamati terakhir.

4. Refleksi

Melalui refleksi, guru akan menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa

yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Peneliti juga mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. Dalam kotak refleksi, ternyata kontrol kelas yang terlalu ketat menyebabkan tanya jawab kurang lancar dilaksanakan, sehingga tidak mencapai hasil yang baik dan perlu diperbaiki. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi dengan memodifikasi dalam bentuk mengurangi pertanyaan-pertanyaan guru yang bersifat mengontrol siswa, agar strategi bertanya dapat berlangsung dengan baik. Pada tahap tindakan siklus kedua hal itu dilakukan, pelaksanaannya dicatat dan direkam untuk melihat pengaruhnya terhadap perilaku siswa. Pada tahap refleksi, ternyata siswa sulit dikendalikan hal tersebut dapat dilakukan dengan pelajaran dilanjutkan dengan teknik lain.

Berikut merupakan desai Model PTK menurut Kemmis dan Taggart :



Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi pada Pembelajaran IPS Materi Perencanaan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Universitas Pendidikan Indonesia

ustaan.upi.edu



Gambar 3.1 Desain Model PTK Menurut Kemmis dan Taggart

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kelas IV SDN Padamukti Desa Pamoyanan Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur, yang terdapat di Kampung pasir huni Rt 01 Rw 07 dengan luas sekolah 1.340 m².

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN Padamukti Desa Pamoyanan Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur yang jumlah siswanya 38 orang, diantaranya : 16 orang siswa perempuan dan 22 orang siswa laki-laki

3. Pertimbangan Tempat Penelitian

Peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas di SDN Padamukti dikarenakan :

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Peneliti merupakan pengajar disekolah tersebut
- b. Terdapat permasalahan dikelas IV SDN Padamukti yang mengharuskan diadakannya penelitian

C. Prosedur Penelitian

Agar memperoleh kejelasan mengenai alur kegiatan yang telah disebutkan pada materi sebelumnya, maka berikut ini dijelaskan prosedur dari setiap siklus yaitu :

1. Perencanaan/Persiapan

- a. Pembuatan SK Pembimbing dari FIP
- b. Permintaan ijin dari kepala sekolah. Permintaan ijin ini dengan mudah dapat diperoleh karena peneliti adalah guru sukwan di SD tersebut
- c. Permintaan ijin dari prodi untuk melakukan observasi
- d. Menentukan orang yang akan dijadikan sebagai pengamat
- e. Identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran IPS.
- f. Merumuskan spesifikasi metode dan model pembelajaran IPS
- g. Menyusun perencanaan penelitian untuk siklus 1 dan rencana perbaikan pembelajaran untuk siklus II dan siklus III dengan menggunakan metode diskusi.

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan

Setelah persiapan beres maka dibuatlah rencana tindakan I dengan membuat kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Melaksanakan pembelajaran harus sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran. Prosedur setiap siklus dijabarkan sebagai berikut :

Siklus I

a) Kegiatan Awal

- ☞ Berdo'a
- ☞ Melakukan absensi
- ☞ Menyiapkan bahan belajar

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengarahkan peserta didik pada materi perkembangan teknologi produksi.
- ☞ Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang diterangkan guru.

b) Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi

- ☞ Peserta didik menyebutkan macam-macam alat produksi yang mereka ketahui.
- ☞ Peserta didik membedakan jenis-jenis alat produksi tradisional dan modern

▪ *Elaborasi*

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam kegiatan elaborasi,

- ☞ Guru menjelaskan perkembangan teknologi produksi
- ☞ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas kelompok dan diskusi .
- ☞ Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa bersama anggota kelompoknya dan mendiskusikan jawaban dari lembar kerja tersebut.
- ☞ Guru membahas LKS dengan melibatkan siswa
- ☞ Tiap kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusinya.

■ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman memberikan penguatan

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup

- ☞ Peserta didik mengerjakan evaluasi akhir yang ditugasi guru
- ☞ Memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- ☞ Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- ☞ Memberikan pengarahan agar membaca kembali materi

perkembangan teknologi produksi.

3 Observasi

Melakukan pemantauan (observasi) KBM Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilakukan observer apakah siswa paham tentang materi perkembangan teknologi produksi.

4. Refleksi

Pada siklus I ini siswa belum begitu paham akan materi teknologi produksi, maka pada pertemuan selanjutnya peserta didik diminta untuk membaca materi yang telah dibahas.

Siklus II

a) Kegiatan Awal

- ☞ Berdo'a
- ☞ Melakukan absensi
- ☞ Menyiapkan bahan belajar

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengarahkan peserta didik pada materi perkembangan teknologi komunikasi.
- ☞ Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang diterangkan guru.

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- ☞ Peserta didik diminta untuk menyebutkan macam-macam alat komunikasi yang mereka ketahui.
- ☞ Peserta didik menunjukkan alat komunikasi masa lalu dan masa kini
- ☞ Peserta didik menyebutkan manfaat alat komunikasi masa lalu dan masa kini

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

- ☞ Guru menjelaskan manfaat alat komunikasi masa lalu dan masa kini
- ☞ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas kelompok dan diskusi .
- ☞ Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa bersama anggota kelompoknya dan mendiskusikan jawaban dari lembar kerja tersebut.
- ☞ Guru membahas LKS dengan melibatkan siswa
- ☞ Tiap kelompok disuruh maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan .

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup

- ☞ Peserta didik mengerjakan evaluasi akhir yang ditugasi guru
- ☞ Memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- ☞ Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- ☞ Memberikan pengarahan agar membaca kembali materi perkembangan teknologi komunikasi

d) Melakukan pemantauan (observasi) KBM Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilakukan observer apakah siswa paham tentang materi perkembangan teknologi komunikasi.

e) Refleksi II : Pada siklus II siswa sudah mulai agak paham akan materi komunikasi namun belum seluruhnya paham maka pada pertemuan selanjutnya peserta didik diminta untuk membaca kembali materi yang akan dibahas.

Siklus III

a) Kegiatan Awal

- ☞ Berdo'a
- ☞ Melakukan absensi
- ☞ Menyiapkan bahan belajar

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengarahkan peserta didik pada materi perkembangan teknologi

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

transportasi.

- ☞ Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang diterangkan guru.

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi

- ☞ Peserta didik menyebutkan macam-macam alat transportasi yang mereka ketahui.
- ☞ Peserta didik Menceritakan pengalaman menggunakan alat transportasi masa lalu dan masa kini

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

- ☞ Guru menjelaskan perkembangan teknologi transportasi
- ☞ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas kelompok dan diskusi .
- ☞ Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa bersama anggota kelompoknya dan mendiskusikan jawaban dari lembar kerja tersebut.
- ☞ Guru membahas LKS dengan melibatkan siswa
- ☞ Tiap kelompok disuruh maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan .

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup

- ☞ Peserta didik mengerjakan evaluasi akhir yang ditugasi guru
- ☞ Memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- ☞ Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- ☞ Memberikan pengarahan agar membaca kembali materi perkembangan teknologi transportasi.

- d) Melakukan pemantauan (observasi) KBM Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilakukan observer apakah siswa paham tentang materi perkembangan teknologi transportasi.
- e) Untuk pembelajaran ketiga materi perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan metode diskusi dan memberikan motivasi kepada siswa maka anak sudah mulai paham akan teknologi transportasi dan sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 60.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk mengumpulkan data tentang proses pelaksanaan tindakan, pengaruh dan hasil pelaksanaan tindakan. Untuk dapat

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui perkembangan pembelajaran siswa, dirancang beberapa instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti bersama ini peneliti akan melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh peneliti sebelum tindakan dilakukan.

2. Tes

Tes yang dilakukan yaitu untuk melihat kemampuan siswa secara individu terhadap materi yang telah dipelajarinya. Selain itu prestasi belajar juga sebagai tolak ukur keberhasilan kita dalam menggunakan media atau metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

3. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa (LKS) yang dimaksud dalam penelitian ini berupa permasalahan/soal yang harus dikerjakan siswa secara berkelompok dalam kegiatan pembelajaran. Isi LKS disesuaikan dengan pokok bahasan/sub pokok bahasan dalam pembelajaran. Lembar kerja siswa digunakan sebagai alat bantu siswa dalam pembelajaran. Lembar kerja siswa digunakan sebagai alat bantu siswa dalam menemukan konsep yang hendak dicari dalam pembelajaran, atau patokan untuk merancang, melaksanakan tindakan pembelajaran, dan untuk melihat tentang adanya perubahan konsepsi siswa. Selain sebagai alat bantu LKS juga digunakan sebagai alat penilaian sikap, seperti kerjasama dan tanggung jawab.

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Lembar Observasi

Observasi adalah pengumpulan data tentang aktivitas siswa dan guru (peneliti) selama pembelajaran berlangsung oleh observer atau peneliti. Lembar observasi adalah alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kejadian yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Kegiatan observasi memiliki dua tujuan penting, yaitu : (1) mengetahui pelaksanaan tindakan dengan rencana kegiatan yang disusun sebelumnya; (2) untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data hasil observasi dan hasil belajar siswa yang dapat digunakan untuk mengkaji keberhasilan perencanaan tindakan dari tahap awal, selama proses belajar sampai tahap akhir yang berupa gambar atau photo selama kegiatan.

E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

1. Analisis Data

Data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu hasil observasi, hasil LKS dan hasil tes siswa yang diberikan. Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data hasil instrumen/ alat pengumpul data yang sudah dirancang sebelumnya. Pengumpulan

data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Data hasil belajar diambil dengan menggunakan tes kepada siswa
- b. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
- c. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan di dapat dari RPP dan lembar observasi

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas (Suyantom, 1996). Pada penelitian ini tahap pengumpulan data dilakukan pada saat :

- a. Observasi awal dan identifikasi awal permasalahan
- b. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus I
- c. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus II
- d. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus III
- e. Evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III
- f. Menganalisis peningkatan keterampilan proses kemampuan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran.

2. Menghitung Nilai Rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata ulangan atau evaluasi , dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Skor yang diperoleh semua siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa atau banyaknya data

3. Menghitung ketuntasan belajar

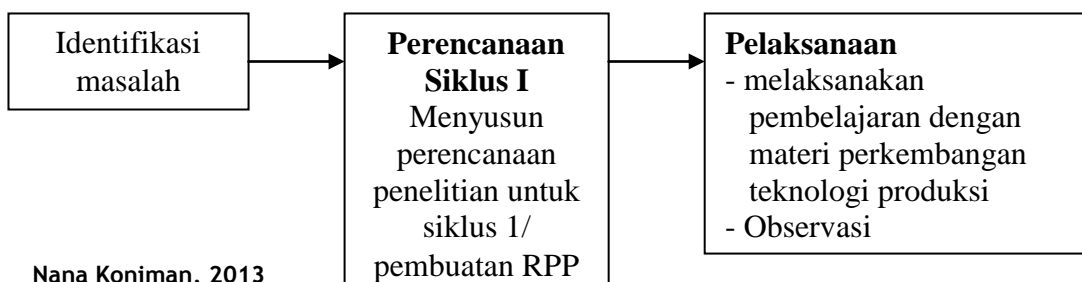
Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara kelompok, yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 60% atau nilai 60 dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 60%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Suharsimi Arikunto, 2001)

Untuk lebih jelas dalam identifikasi permasalahan terhadap penelitian ini maka penulis menggambarkan kondisi permasalahan tersebut pada gambar berikut ini :

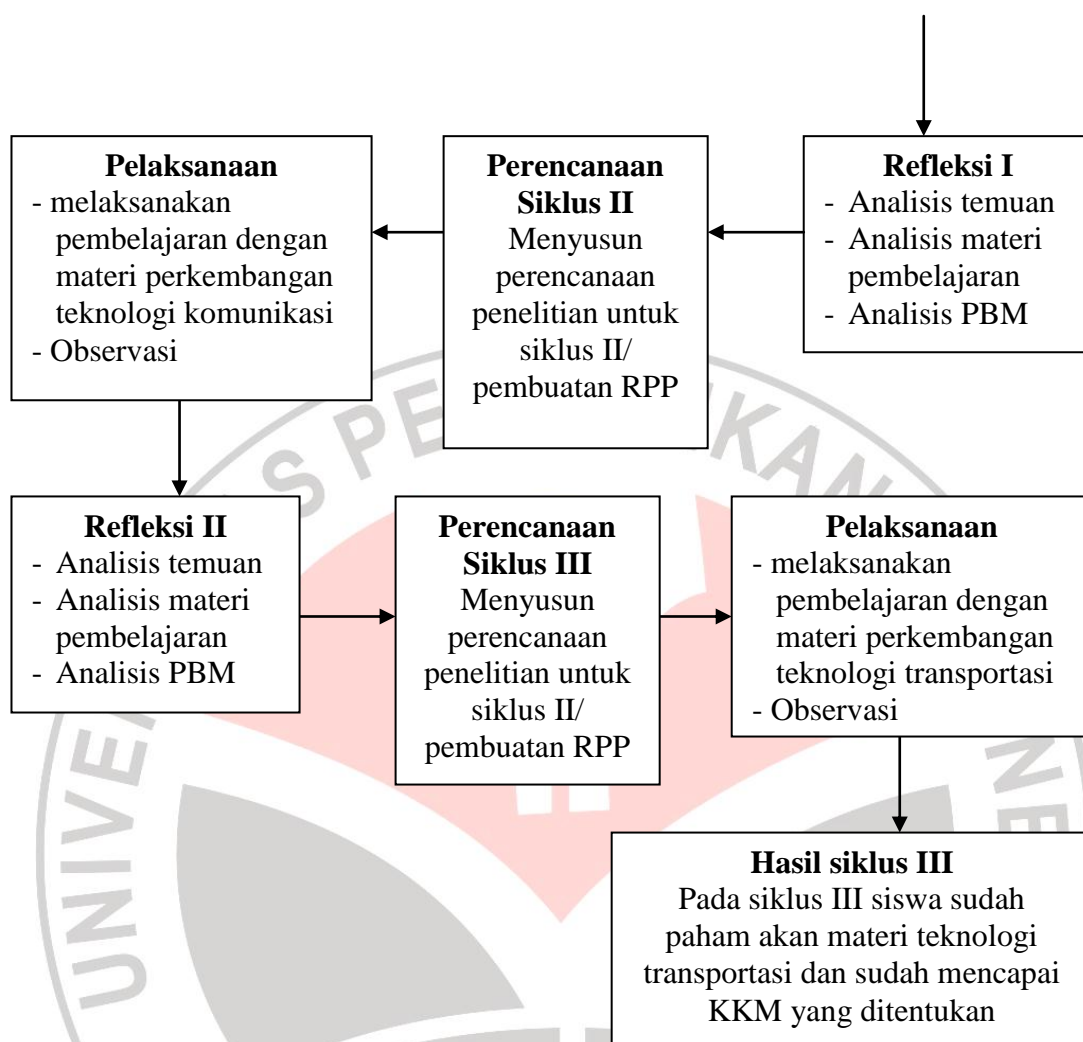
Gambar 3.2 Alur Penelitian



Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



F. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari siklus I sampai siklus III di bulan Nopember 2012, Untuk lebih jelas penulis menjabarkan melalui jadwal pelaksanaannya yaitu sebagai berikut :

Table 3.1
Waktu pelaksanaan penelitian

| Kegiatan | Tahun 2012 | | |
|----------|------------|----------|----------|
| | Oktober | November | Desember |
| | | | |

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pembuatan proposal | X | | | | | | | | | | | |
| Penyempurnaan proposal | | X | | | | | | | | | | |
| Pembuatan instrumen | | | X | X | | | | | | | | |
| Revisi instrumen | | | | X | X | | | | | | | |
| Pelaksanaan Penelitian | | | | | | X | X | X | | | | |
| Penyusunan laporan dan bimbingan | | | | | | | | | X | X | | |

Nana Koniman, 2013

Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu